

**TERM OF REFERENCE (TOR)**  
**KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**



**BADAN POM RI**

**DITWAS PRODUK DAN BAHAN BERBAHAYA**  
**BADAN POM RI**  
**TAHUN 2016**

**TERM OF REFERENCE (TOR) / KERANGKA ACUAN KERJA(KAK)**  
**Kampanye Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya**  
**Direktorat Pengawasan Produk Dan Bahan Berbahaya**  
**Tahun Anggaran 2016**

**A. LATAR BELAKANG**

Hingga saat ini penyalahgunaan (*misuse*) bahan berbahaya masih ditemukan dalam pangan, terutama pada pangan industri rumah tangga dan pangan jajanan anak sekolah (PJAS). Penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan ini disinyalir karena kepedulian masyarakat yang masih terbatas terhadap keamanan pangan, khususnya masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Di samping itu faktor penyebab lain di antaranya kemudahan memperoleh bahan berbahaya, harga yang relatif murah, keefektifan fungsi dari bahan berbahaya tersebut untuk menghasilkan efek yang diinginkan dalam pangan serta dampak terhadap kesehatan yang tidak langsung terlihat/ dirasakan, menjadi faktor penguat keengganan pelaku usaha pangan untuk mengubah cara produksinya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pasar merupakan simpul penting dalam rantai peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan untuk pangan ke industri rumah tangga pangan, termasuk pengolah PJAS. Bahan berbahaya seperti formalin, boraks, dan pewarna non pangan (misalnya kuning metanil, rodamin b, amaran, auramin), dijual secara bebas dan terbuka di pasar tradisional. Pasarpun berperan menjadi '*one stop shopping*' bagi para pengolah pangan. Mereka dapat memperoleh pangan segar atau pangan olahan, dan juga bahan berbahaya sekaligus ketika berbelanja.

Peningkatan pengetahuan komunitas pasar dilakukan melalui penyuluhan kepada pedagang yang menjual pangan dan bahan pangan, bersamaan dengan hal itu dilakukan kampanye kepada masyarakat, antara lain dengan pemutaran film layanan masyarakat, spot iklan di radio komunitas pasar dan penyebaran informasi. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan yang mengakibatkan penurunan permintaan konsumen. Penurunan permintaan konsumen diharapkan akan menjadi salah satu langkah untuk meminimalkan kebocoran bahan berbahaya di pasar tradisional.

**B. TUJUAN**

1. Memperluas cakupan KIE tentang Bahan Berbahaya ke Pasar Contoh
2. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas pasar dan masyarakat dalam mengawasi bahan berbahaya

**C. LINGKUP KEGIATAN**

**a. Persiapan**

Petugas BB/BPOM membuat persiapan untuk melaksanakan kegiatan kampanye pasar aman dari bahan berbahaya dengan menyiapkan tempat kampanye; media-media informasi yang akan dibagikan ke masyarakat; peralatan pendukung untuk melakukan pengujian sampel dan mobil keliling, dll.

**b. Pelaksanaan**

Petugas BB/BPOM berkoordinasi dengan pengelola pasar untuk menyiapkan tempat penyelenggaraan. Petugas BB/BPOM melakukan kampanye kepada masyarakat atau konsumen yang berbelanja ke pasar percontohan pasar aman dari bahan berbahaya dengan membuka pojok kampanye disekitar pasar dan menyediakan mobil keliling untuk masyarakat yang akan mengujikan produk yang dibeli di pasar.

**c. Pelaporan hasil kegiatan**

Petugas membuat laporan hasil kegiatan kampanye pasar aman dari bahan berbahaya dan laporan dikirimkan ke Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya untuk dievaluasi lebih lanjut terkait pelaksanaan program pasar aman dari bahan berbahaya.

**D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

**a. Pelaksanaan kegiatan :**

Petugas BB/BPOM bekerjasama dengan petugas pengelola pasar menetapkan tempat yang akan dijadikan pojok kampanye. Petugas BB/BPOM membawa perlengkapan untuk kegiatan kampanye seperti mobil keliling, media informasi berupa leaflet, poster, brosur<sup>2</sup> tentang bahan berbahaya dan kemasan pangan yang dibagikan kepada masyarakat atau komunitas pasar lainnya. Petugas BB/BPOM juga memberikan informasi seputar bahaya penyalahgunaan bahan yang dilarang untuk pangan serta memfasilitasi masyarakat atau konsumen yang berbelanja di pasar utk memeriksakan bahan pangan atau pangan yang mereka beli untuk diuji apakah mengandung bahan berbahaya atau tidak.

Narasumber pada kegiatan kampanye terdiri dari 2 orang petugas dari BB/BPOM. Sedangkan peserta kampanye terdiri dari komunitas pasar seperti pengunjung pasar, masyarakat disekitar pasar, anggota paguyuban pasar, dll.

Setelah kegiatan kampanye selesai, maka petugas BB/BPOM membuat laporan hasil kegiatan.

**b. Materi**

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan kampanye antara lain :

**1. Leaflet dan Poster**

Leaflet dan poster yang dapat diperoleh dari Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya atau persediaan yang ada di Balai Besar/ Balai POM

2. Spanduk dan Banner dari persediaan yang sudah ada atau pengadaan baru oleh BB/BPOM. Film dokumenter dan Spot iklan mengenai Bahan Berbahaya

**c. Metodologi**

1. Koordinasi dengan pengelola pasar (pengawas bahan berbahaya) untuk pelaksanaan kampanye
2. Identifikasi lokasi pemasangan spanduk, banner, dan penempatan posisi mobling buat kampanye
3. Pojok kampanye di tempat terbuka di wilayah pasar contoh dengan operasionalisasi mobil laboratorium keliling yang dimiliki oleh Balai.
4. Pemutaran film dokumenter tentang program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
5. Pemutaran iklan di radio komunitas pasar setempat, radio nasional dan radio lokal
6. KIE kepada pedagang, masyarakat dan komunitas pasar lain tentang bahan berbahaya
7. Penyebaran informasi dalam bentuk leaflet dan poster

Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh BB/BPOM yang melaksanakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

**d. Pelaporan**

Balai Besar/Balai POM yang telah melaksanakan kegiatan Kampanye Pasar Aman dari Bahan berbahaya agar mengirimkan surat pemberitahuan kegiatan kampanye dan laporan kegiatan ke Direktorat Pengawasan Produk Dan Bahan Berbahaya. Laporan disertai dengan hasil evaluasi kegiatan kampanye tersebut. Laporan dikirimkan selambat-lambatnya 2(dua) minggu setelah kegiatan dilaksanakan.

**e. Pembiayaan**

Pembiayaan dibebankan pada anggaran DIPA masing-masing BB/Balai POM dengan komponen pembiayaan antara lain sebagai berikut :

- Transport lokal/ transport kabupaten untuk 2 org narasumber kampanye dan 1 orang petugas pendamping kampanye;
- Honor narasumber kampanye untuk 2(dua) orang ;
- Konsumsi untuk 3 (tiga ) orang petugas
- Biaya operasional lainnya

Catatan :

Jumlah petugas dapat disesuaikan dengan kondisi di daerah masing-masing.

#### **E. OUT PUT/LUARAN**

Meningkatnya jumlah komunitas pasar tradisional yang telah mendapatkan KIE.

#### **F. PENUTUP**

Pada waktu berlangsungnya kampanye dapat diberikan pertanyaan pada pengunjung sehingga berlangsung dua arah. Untuk meningkatkan animo pengunjung dapat diberikan souvenir bila tersedia.

Direktorat Pengawasan Produk  
dan Bahan Berbahaya